

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Lembar Pernyataaan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
Daftar Singkatan	x
Intisari	xi
BAB I BAGIAN UTAMA	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Profesionalisme	10
2.1.1 Definisi dan karakteristik profesional	11
2.1.2 Hubungan profesional	13
2.2 Kolaborasi Interprofesional Tenaga Kesehatan	13
2.2.1 Komponen kolaborasi interprofesional	15
2.2.2 Hambatan kolaborasi interprofesional	17
2.2.3 Dampak konflik kolaborasi interprofesional	18
2.3 Etika Profesi Tenaga Kesehatan	19
2.3.1 Kode etik dokter	20
2.3.2 Kode etik dokter gigi	23
2.3.3 Kode etik perawat	24
2.3.4 Kode Etik bidan	28
2.3.5 Kode etik dietisien	31
2.3.6 Kode etik apoteker	32
2.3.7 Kode etik profesi fisioterapi	33

2.3.8 Kode etik profesi perekam medis dan informasi kesehatan	34
2.4 Etika interprofesional tenaga kesehatan	35
2.5 Kerangka Konsep	40
2.6 Kerangka Teori	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Rancangan Penelitian	43
3.2 Populasi Penelitian	43
3.3 Subjek Penelitian	44
3.4 Besar Sampel dan Cara Pengambilan Subjek Penelitian	44
3.4.1 Tahap penelitian kuantitatif	45
3.4.2 Tahap penelitian kualitatif	45
3.5 Variabel penelitian	46
3.6 Prosedur Penelitian	48
3.6.1 Tahap penelitian kuantitatif	48
3.6.2 Tahap penelitian kualitatif	49
3.7 Instrumen Penelitian	50
3.7.1 Tahap penelitian kuantitatif	50
3.7.2 Tahap penelitian kualitatif	51
3.8 Analisis Data	52
3.8.1 Analisis penelitian kuantitatif	52
3.8.2 Analisis penelitian kualitatif	53
3.8.2 Analisis data gabungan	54
3.9 Aspek Etika Penelitian	56
3.10 Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.11 Keterbatasan Penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Hasil Penelitian Kuantitatif	59
4.1 Hasil Penelitian Kualitatif	66
4.2.1 Pemahaman perihal etika pada tenaga kesehatan	67
4.2.2 Persamaan prinsip etika yang diterapkan dalam menjalankan profesi sebagai tenaga kesehatan	69
4.2.3 Komponen kolaborasi yang dipahami para tenaga kesehatan	73

4.2.4 Pelaksanaan praktik kolaborasi interprofesional di rumah sakit yang belum ideal	80
4.3. Integrasi Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	84
4.4. Pembahasan	90
4.4.1 Faktor demografi tenaga kesehatan yang dapat memengaruhi pelaksanaan KIP	90
4.4.2 Pemahaman perihal etika pada tenaga kesehatan dalam praktik KIP	92
4.4.3 Kesamaan prinsip yang diterapkan saat menjalankan profesi masing-masing di dalam praktik KIP	95
4.4.4 Komponen kolaborasi yang dipahami para tenaga kesehatan	100
4.4.5 Kendala dan dampak pelaksanaan KIP belum ideal	108
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Rekomendasi	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	118